

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan keuntungan. Mendirikan sebuah usaha bisa memberikan berbagai manfaat atau keuntungan baik untuk pemilik usaha maupun orang lain. Menurut Nana Supriatna, usaha merupakan aktivitas atau kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh manusia dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, salah satunya dengan cara melakukan usaha produksi atau dengan cara jual beli barang produksi. Tujuan ini dilakukan untuk mencari keuntungan dari hasil usaha yang sudah dijalankannya, adapun manfaat lain adalah sebagai sebuah pemenuhan kebutuhan ekonomi pada manusia.

1

Untuk mencapai suatu tujuan usaha, maka diperlukan pengelolaan usaha untuk mengurus dan mengatur kegiatan usaha yang dijalankan orang-orang secara beratur dengan bantuan segala aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan usaha sendiri adalah suatu proses kegiatan dengan melakukan

---

<sup>1</sup> Setyowati, Rr Nanik dkk., *kewirausahaan*, (Surabaya: UNESA University Press, 2019), h. 111

kegiatan tertentu yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin, segala aktivitas yang berhubungan dengan usaha pastinya akan mendapatkan suatu penghasilan atau pendapatan didalamnya.<sup>2</sup>

Adapun pendapatan yang dimaksud disini adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik itu periode harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi berupa sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah, dan bunga secara berurutan.<sup>3</sup>

Mengenai pendapatan yang diperoleh salah satunya adalah pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan suami dan istri serta anggota keluarga lain dari kegiatan pokok maupun tambahan. Pendapatan keluarga sebagai ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal. Pendapatan keluarga

---

<sup>2</sup> Rulanti dan Satyodirgo, *Pengelolaan Usaha*, (Jakarta: Depdikbud, 1979), h.14

<sup>3</sup> Pratama Raharja, dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi dan Mikro Ekonomi)*, (Jakarta: LPEE-UI, 2008), h. 265

sangat berperan penting, karena pada hakekatnya kesejahteraan keluarga sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan keluarga.<sup>4</sup>

Kesejahteraan suatu keluarga merupakan gambaran dari berbagai perubahan yang terjadi di kehidupan masyarakat, khususnya perubahan dan perkembangan ekonomi yang menyebabkan kebutuhan semakin meningkat. Dalam meningkatkan perekonomian keluarga bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat, semangat berwirausaha serta meningkatkan keterampilan di bidang ekonomi. Seperti halnya yang ada di Desa Penago II, ada beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai usaha susu kedelai dengan mengandalkan kacang kedelai sebagai bahan bakunya.

Usaha susu kedelai yang ada di Desa Penago II merupakan usaha sampingan. Dalam memenuhi kebutuhan, masyarakat Desa Penago II jika hanya mengandalkan hasil pokok dari kebun, maka mereka tidak bisa memenuhi kebutuhannya. Sehingga ada beberapa masyarakat yang mempunyai inisiatif membuat usaha kecil-kecilan dengan mengandalkan kreatifitas, yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan mereka. Usaha seperti itulah yang sekarang

---

<sup>4</sup> Rio Christoper, dkk, 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.15, No. 1 92019), h. 35-52

ini diminati oleh banyak orang namun kenyataannya tidak mudah untuk memulai usaha tersebut dikarenakan mahalny harga bahan baku kedelai yang digunakan.

Berdasarkan observasi awal, adanya usaha susu kedelai di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma sudah ada sejak tahun 2017 yang dikelola pertama kali oleh Bapak Kamin. Beberapa pelaku usaha yang ada di Desa Penago II ini mereka mendirikan usaha dengan modal yang sedikit dan menjadikan usaha susu kedelai sebagai alternatif untuk mencari tambahan pendapatan demi terpenuhinya kebutuhan keluarga yang semakin meningkat. Mahalnya harga kedelai sebagai bahan baku utama yang ada di Desa Penago II, membuat pengusaha menambah modal untuk membeli kacang kedelai sehingga keuntungan yang didapatkan menjadi sedikit. Pengelolaan yang tidak terkendali dengan baik mengakibatkan pengusaha tidak bisa lagi memenuhi keinginan pelanggan sebagaimana mestinya. Dengan mahalny harga bahan baku kedelai ini, menjadikan adanya usaha yang bertahan dan tidak bertahan, sehingga usaha yang bertahan tersebut harus memiliki

pengelolaan usaha yang benar agar usaha tetap berjalan dan berkembang lebih luas.<sup>5</sup>

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Usaha Susu Kedelai Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma)”**.

## **B. Rumusan masalah**

Didasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan usaha susu kedelai dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Penago II?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan usaha susu kedelai di Desa Penago II?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengelolaan usaha susu kedelai dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Penago II.

---

<sup>5</sup> Kamin, Pemilik Usaha Susu Kedelai, *Wawancara*, Tanggal 23 Agustus 2022

2. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan usaha susu kedelai di Desa Penago II.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penilaian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat bermanfaat secara teori dan aplikasi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pendapatan.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi masyarakat, memberikan tambahan informasi yang bermanfaat bagi setiap pihak yang terkait dan berkepentingan yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan pendapatan keluarga.
- b. Bagi peneliti, memberikan pengalaman berharga untuk memahami masalah tentang pengelolaan usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
- c. Bagi pengusaha susu kedelai, yaitu sebagai acuan dalam melaksanakan usahanya yang sesuai dengan syariat Islam serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

## E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Al Ghozal, dkk dengan judul “Pengelolaan Usaha Kerupuk Ikan Berkah Di Desa Kalipasung Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon”. Tujuan penelitian untuk mengetahui tahapan-tahapannya dan strategi pemasaran kerupuk ikan berkah yang ada di Desa Kalipasung Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian membahas bahwa strategi pemasaran pada pengelolaan kerupuk yang digunakan dengan menitipkan produk ditoko-toko maupun diwarung-warung, sudah cukup berkembang baik di Desa Kalipasung Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.<sup>6</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Hulopi, dan Budi Santosa, dengan judul “Peluang Usaha Industri Kecil Keripik Dalam Rangka Meningkatkan Pendapata Keluarga”. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui inovasi teknologi tepat guna, transfer pengetahuan mitra industri kecil tentang pengolahan bahan baku dan variasi produk keripik

---

<sup>6</sup>Muhammad Iqbal Al Ghozali, Cahyono, and Sri Fatmawati, “Pengelolaan Usaha Kerupuk Ikan Berkah Di Desa Kalipasung Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon”, *Jurnal of Community Services and Development*, Vol. 1, no. 3 (2021).

dalam berbagai rasa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan pelatihan, pembinaan dan realisasi pemecahan masalah di industri kelompok kecil keripik. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan produksi dengan adanya inovasi teknologi tepat guna seperti mesin perajang dan mesin pamarut bahan. Dulu mitra saya butuh waktu 3-4 jam untuk mengikis 25 kg singkong, sekarang hanya butuh 1-2 jam untuk menyelesaikannya, dengan varian rasa. Selain keripik asin adalah dengan menambahkan rasa manis, pedas, bawang, dan barbeque yang disukai masyarakat.<sup>7</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh A Muhammad Dandi Nugroho H, dengan judul “Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Lajari Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)”. Tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi perekonomian keluarga di Lajari Kabupaten Barru. Menganalisis faktor apa yang menjadi kontribusi pengelolaan usaha tiram dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Lajari kabupaten Barru. Implementasi pengelolaan usaha tiram dalam meningkatkan ekonomi keluarga lajari

---

<sup>7</sup>Fauzia Hulopi and Budi Santosa, ‘Business Opportunity of Chips Small Group Industry in Order to Increase Family Income’, *International Journal of Science and Technology (IJSTE)*, Vol. 4 No. 1, March 2015.

kabupaten barru perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha tiram bakar mampu meningkatkan keadaan ekonomi keluarganya, bisa diketahui setelah adanya usaha tiram bakar ini masyarakat di dusun lajari secara tidak langsung meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Dalam peningkatan pendapatan usaha tiram bakar ini yang dilakukan pemilik usaha berupa promosi penjualan dan pemasaran kemudian dengan adanya dorongan dan permintaan dari konsumen sehingga usaha tiram bakar ini dapat bertahan dan berkembang sampai saat ini. Pengusaha tiram dalam menjalankan usahanya sudah sesuai karena dalam pengelolaan tiram bakar ini telah mementingkan kepentingan bersama terutama di bagian keluarga tanpa merugikan pihak manapun yang telah ada dan adapun tanggung jawab di dalamnya telah sesuai dalam Islam baik dalam memperoleh pendapatan maupun pengelolanya.<sup>8</sup>

4. Peneliti yang dilakukan oleh Mohammad Rivaldi, dengan judul “Perspektif Ekonomi Islam Terhadap

---

<sup>8</sup>A Muhammad Dandi Nugroho H, “Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Lanjari Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)”. (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN- Parepare, 2022)

Usaha Kerajinan Tapis Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Desa Loli Tasiburi Dusun Loto Kec. Bawana Kab. Donggala)”. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan usaha kerajinan tapis di Desa Loli Tasiburi dusun Loto. Bagaimana perspektif Islam terhadap usaha kerajinan tapis dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan usaha kerajinan tapis yang dijalankan oleh masyarakat Desa Loli Tasiburi dusun Loto telah memberikan dampak peningkatan pendapatan/perekonomian dalam rumah tangga mereka, dari terpenuhinya kebutuhan keluarga sampai dengan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Adapun dari perspektif ekonomi Islam terhadap usaha tapis adalah usaha tapis tersebut tidak melanggar dari syariat Islam, baik dari cara penjualan dengan sistem pemesanan yang jelas dengan harga yang sesuai dan dari bahan tapis tersebut diperoleh secara baik dan halal yang tidak merusak alam.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Mohammad Rivaldi, “Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Usaha Kerajinan Tapis Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Desa Loli Tasiburi Kec. Banawa Kab. Donggala)”. (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN PALU, 2019)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Asril, dengan judul “Usaha Pembuatan Jaring Keramba Terapung Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Rantau Berangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Tujuan penelitian untuk mengetahui usaha pembuatan jaring keramba terapung dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Rantau Berangin Kecamatan Kuok dan untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala usaha pembuatan jaring terapung di Desa Rantau Berangin Kecamatan Kuok. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Hasil Penelitian menyatakan bahwa usaha pembuatan jaring keramba terapung secara keseluruhan sudah dapat meningkatkan pendapatan keluarga dimana para responden sebelum berprofesi sebagai pembuat jaring keramba terapung sering mendapat hambatan masalah ekonomi. Adapun faktor pendukung usaha pembuatan jaring keramba terapung adalah banyaknya petani keramba terapung, dekat dengan lokasi usaha petani keramba, dan tingginya kebutuhan akan jaring keramba, faktor kendala usaha pembuatan jaring keramba terapung adalah modal, persaingan dan tenaga kerja yang handal.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Irvan Asril, “Usaha Pembuatan Jaring Keramba Terapung

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan keluarga. Sedangkan perbedaanya adalah penulis membahas tentang pengelolaan usaha susu kedelai sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang proses pembuatan, faktor pendukung dan kendala dalam usaha.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian, dalam penelitian ini bersumber pada lokasi Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang

---

Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Rantau Berangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN- Syarif Kasim Riau, 2013)

menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati, dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan, menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengelolaan usaha susu kedelai.

## 2. Waktu dan Lokasi penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan September 2022 sampai bulan Juni 2023.

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu pengelolaan usaha susu kedelai dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut Ekonomi Islam di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Dalam hal ini yang menjadi alasan saya atas pertimbangan dan pelaksanaan yang dijadikan lokasi penelitian di Desa Penago II karena ada masyarakat yang menjalankan usaha susu kedelai sebagai tambahan ekonomi bagi keluarganya.

### 3. Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Informan yang dipilih dalam penelitian ini melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan dapat memberikan data yang akurat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha susu kedelai dan karyawan untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan usaha susu kedelai di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilik usaha susu kedelai sebagai produsen
- 2) Karyawan yang sudah lama bekerja selama 2 tahun di usaha susu kedelai.

Dari kriteria yang ditentukan penelitian menemukan 5 orang informan, terdiri dari 4 orang pemilik usaha sebagai produsen dan 1 orang karyawan yang sudah lama bekerja selama 2 tahun di usaha susu kedelai.

#### 4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data menggunakan dua sumber data yaitu:

##### 1) Data Primer

Data primer adalah jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui media perantara, data primer ini diperoleh oleh peneliti langsung yang terjun langsung kelokasi kegiatan dengan melakukan wawancara dan observasi kepada informan terkait pembahasan penelitian.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau documenter.<sup>11</sup>

##### b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing , 2015), h. 67-68

### 1) Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisis, situasi, posisi atau perilaku. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati langsung ke pengusaha susu kedelai di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha susu kedelai Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dan karyawan.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data guna sebagai penguat tanda bukti dalam mengumpulkan data bahwa peneliti telah menjalankan penelitian dengan baik. Dokumentasi penelitian ini berupa foto-foto atau gambar.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknis analisis data dengan menggunakan teknis analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui secara cepat, sistematis, faktual, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat individu atau kelompok-kelompok tertentu. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang benar berdasarkan fakta.

Analisis data kualitatif secara umum dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Proses reduksi (*data reduction*) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai pengelolaan usaha susu kedelai dengan cara wawancara kepada pemilik usaha susu kedelai.
- b. Penyajian data (*data display*) adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan.<sup>12</sup>Peneliti melakukan penyajian data dengan cara uraian singkat pada pemilik usaha susu kedelai Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

- c. Verifikasi data (*data verification*) dalam tahap ini merupakan tahap lanjutan dari reduksi data dan *display*. Dimana data yang telah di *display* disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.<sup>13</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi V (lima) bab pembahasan dimana bab-bab tersebut memiliki beberapa sub pembahasan dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis penulis memberikan gambaran tentang penjelasan pengelolaan usaha, produksi dalam Islam dan pendapatan keluarga.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian dalam bab ini menjelaskan tentang letak geografi

---

<sup>12</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, “*Metodologi Penilaian Kualitatif*”, (Bojo Genteng Sukabumi: CV Jejak, 2018), h.248

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 246

wilayah serta penjelasan tentang data dan keadaan penduduk.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa pengelolaan usaha susu kedelai dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Penago II, bagaimana Pandangan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan usah susu kedelai di Desa Penago II.

Bab V Penutup bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan dan memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

